Analisis Determinan Struktur Modal pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Eks Karisidenan Pekalongan Tahun 2017-2020

Yuni Utami^{1*)}, Lusy Fina Berliana²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal Email: yuvickachandra@gmail.com

ABSTRACT

This study attempts to analyze and get the proof empirical influence liquidity, the structure of assets, tax and profitability to capital structure in public credit bank ex pekalongan residency in 2017-2020. This research was conducted at were all public credit bank ex pekalongan residency registered in authority financial services in 2017-2020. The sampling technique was carried out by purposive sampling method. The data analysis technique used is a descriptive technique with a quantitative approach using descriptive statistical tests, classic assumption tests, multiple linear regression analysis, t statistical tests, statistical tests f and coefficient of determination. This research result indicates that liquidity and profitability is the negative to structure capital in public credit bank ex pekalongan residency in 2017-2020. While structure of assets and tax will not affect the capital in public credit bank ex pekalongan residency in 2017-2020.

Keywords: Capital Structure, Likuidity, Structure of Assets, Tax, Profitability, Leverage.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan terutama perbankan telah lama mewarnai kegiatan perekonomian negara. Salah satu aktivitas perbankan yang merupakan bagian sangat penting bagi dunia usaha adalah pendanaan. Pendanaan juga berkaitan dengan banyak pihak seperti kreditur, pemegang saham serta pihak manajemen perusahaan sendiri. Pendanaan dapat berasal dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan.

Fenomena yang terjadi, dikutip dari Alinea.id yaitu kinerja perbankan dalam beberapa tahun terakhir tidak memuaskan. Persaingan ketat dalam bisnis pinjam meminjam menyebabkan penurunan profitabilitas perbankan. Bank dengan modal yang minim seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pun bertumbangan. Tingkat pengembalian laba terhadap modal atau return on equity (ROE) tercatat turun. Demikian juga dengan rasio profitabilitas atau return on assets (ROA) BPR yang susut. Kualitas kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) meningkat dari tahun ke tahun. Setidaknya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencabut izin 9 BPR sepanjang 2017. Kurangnya modal menjadi salah satu alasan bagi OJK untuk mencabut izin mayoritas BPR tersebut. Oleh karena itu, pengambilan keputusan pendanaan merupakan salah satu pilar dalam pengelolaan keuangan. Keputusan pendanaan

terkait dengan penentuan jumlah dana yang dibutuhkan, sumber dana, jumlah dana dan komposisi dana.

Struktur modal perusahaan tidak lepas dari masalah pengelolaan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi dan kegiatan operasional. Oleh karena itu, pengambilan keputusan pendanaan merupakan salah satu pilar dalam pengelolaan keuangan. Keputusan pendanaan terkait dengan penentuan jumlah dana yang dibutuhkan, sumber dana, jumlah dana dan komposisi dana. Modal yang dibutuhkan untuk memperkuat struktur modal perbankan dapat berasal dari internal dan eksternal.

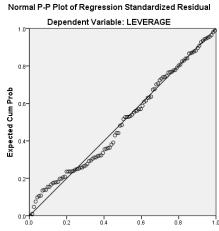
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivis yang digunakan untuk meneliti pada popuasi atau sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini lembaga keuangan yaitu Bank Perkreditan Rakyat se-eks karisidenan Pekalongan yang terdaftar di OJK selama periode 2017-2020 sebanyak 29 BPR.

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive* sampling maka sampel pada penelitian ini terdapat 27 BPR. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Dokumentasi. Pengumpulan data diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dibantu menggunakan aplikasi SPSS 24 (Statistical Product and Service Solution) untuk mengolah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Sumber: Data Output SPSS 24, 2021

Gambar 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai uji normalitas dengan Probability Plot menunjukan bahwa data tersebar disekitar garis yang artinya data telah berdistribusi normal

Uji Multikolonieritas

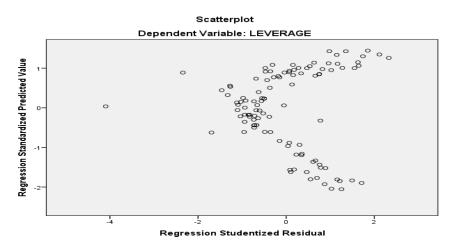
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
Wiodei	Tolerance	VIF	
(Constant)			
LIKUIDITAS	.978	1.023	
1 STRUKTUR AKTIVA	.971	1.030	
TAX	.987	1.013	
PROFITABILITAS	.992	1.009	

Sumber: Data Output SPSS 24, 2021

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa seluruh komponen dari variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Struktur Aktiva, Tax dan Profitabilitas diperoleh nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 dan dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini tidak terdapat multikolonearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Output SPSS 24, 2021

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titiktitik tersebut menyebar ke atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Model Summarv^b

			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.926ª	.857	.851	.93641	1.940

- a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TAX, LIKUIDITAS, STRUKTUR AKTIVA
- b. Dependent Variable: LEVERAGE

Sumber: Data Output SPSS 24, 2021

Dari tabel diatas diperoleh nilai dw yaitu sebesar 1,940 dan dari tabel durbin watson dengan k=4 dan n=108 dan nilai du= 1,7637, nilai 4-du sebesar 2,2363. Hasilnya adalah 1,7637 < 1,940 < 2,2363 oleh karena itu du 1,7637 lebih kecil dari dw 1,940 dan kurang dari 4-du 2,2363 maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients^a

		Unstandardized		
		Coefficients		
		Std.		
Mo	odel	В	Error	
1	(Constant)	26.637	1.112	
	LIKUIDITAS	-17.881	.731	
	STRUKTUR AKTIVA	.010	.111	
	TAX	.045	.028	
	PROFITABILITAS	098	.040	

Sumber: Data Output SPSS 24, 2021

SM = 26,637 - 17,881 Likuid + 0,010 S.Aktiva + 0,045 Tax - 0,098 Profit

- a. Nilai constant sebesar 26,637 hal ini menunjukkan apabila variabel likuiditas, struktur aktiva, tax dan profitabilitas jika dianggap konstan (0), maka struktur modal (leverage) bernilai 26,637.
- b. Koefisien regresi variabel Likuiditas (X1) sebesar -17,881. Hal ini berarti setiap kenaikan Likuiditas sebesar 1% akan menurunkan struktur modal (leverage) sebesar 17,881.
- c. Koefisien regresi variabel Struktur Aktiva (X2) sebesar 0,010. Hal ini berarti setiap kenaikan Struktur Aktiva sebesar 1% akan menaikkan struktur modal (leverage) sebesar 0,010.
- d. Koefisien regresi variabel Tax (X3) sebesar 0,045. Hal ini berarti setiap kenaikan Tax sebesar 1% akan menaikkan struktur modal (leverage) sebesar 0,045.
- e. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X4) sebesar -0,098. Hal ini berarti setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1% akan menurunkan struktur modal (leverage) sebesar -0,098.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4. Hasil Uji t Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	26.637	1.112		23.954	.000
LIKUIDITAS	-17.881	.731	922	-24.454	.000
STRUKTUR	.010	.111	.003	.086	.932
AKTIVA					
TAX	.045	.028	.061	1.619	.109
PROFITABILITAS	098	.040	092	-2.462	.015

a. Dependent Variable: LEVERAGE

Sumber: Data Output SPSS 24, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- 1. Variabel Likuiditas diperoleh nilai t -24,454 dengan nilai signifikansi 0,000 < probabilitas 0,05 yang artinya Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas maka nilai struktur modal akan semakin turun.
- 2. Variabel Struktur Aktiva diperoleh nilai t 0,086 dengan nilai signifikansi 0,932 > probabilitas 0,05 yang artinya Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur

Modal. Hal ini berarti semakin tinggi struktur aktiva belum tentu mempengaruhi struktur modal.

- 3. Variabel Tax diperoleh nilai t 1,619 dengan nilai signifikansi 0,109 > probabilitas 0,05 yang artinya Tax tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti semakin tinggi tax berarti belum tentu mempengaruhi struktur modal.
- Variabel Profitabilitas diperoleh nilai t -2,462 dengan nilai signifikansi 0,015 < probabilitas 0,05 yang artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas akan menyebabkan penurunan struktur modal.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^a Sum of Model Squares Df Mean Square F Sig. $.000^{b}$ Regression 154.105 540.522 135.130 103 Residual 90.318 .877 Total 630.839 107

a. Dependent Variable: LEVERAGE

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TAX, LIKUIDITAS, STRUKTUR AKTIVA

Sumber: Data Output SPSS 24, 2021

Berdasarkan pada tabel ditas menunjukan bahwa nilai F dihitung sebesar 154,105 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dengan ini menunjukan secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Likuiditas, Struktur Aktiva, Tax dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen Struktur Modal (leverage).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summaryb

			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.926ª	.857	.851	.93641	1.940

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, TAX, LIKUIDITAS, STRUKTUR AKTIVA

b. Dependent Variable: LEVERAGE

Sumber: Data Output SPSS 24, 2021

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,851 yang berarti Likuiditas (X1), Struktur Aktiva (X2), Tax (X3), dan Profitabilitas (X4) terhadap Leverage (Y) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 85,1%, sedangkan sisanya sebesar 14,9% di pengaruhi faktor-faktor lain.

SIMPULAN

- Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal pada Bank Perkreditan Rakyat se-Eks Karisidenan Pekalongan Tahun 2017-2020.
- 2. Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Bank Perkreditan Rakyat se-Eks Karisidenan Pekalongan Tahun 2017-2020.
- 3. Tax tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Bank Perkreditan Rakyat se-Eks Karisidenan Pekalongan Tahun 2017-2020.
- 4. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal pada Bank Perkreditan Rakyat se-Eks Karisidenan Pekalongan Tahun 2017-2020.
- Likuiditas, Struktur Aktiva, Tax dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada Bank Perkreditan Rakyat se-Eks Karisidenan Pekalongan Tahun 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

Alinea.id. (2017). Kiprah BPR, kurang modal dan bertumbangan. www.alinea.id.

- AR, K., & Utomo, E. N. (2019). Determinan Struktur Modal Pada Bank Perkreditan Rakyat di Tangerang Tahun 2013-2017. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 10(2), 167-176.
- Brigham, E., & Houston, J. (2001). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, N. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 6(7), 1-17.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Strukur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(3), 1222-1254.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang: Universitas Diponogoro.

- Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 2, No. 2, Juni 2022, p. 73-81
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hanafi, M. M. (2014). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Horne, J. V., & Wachowicz, J. M. (2013). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Maulina, G., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Faktor-faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Struktur Modal. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 58(1), 156-165.
- Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- OJK. (2020). www.ojk.go.id.
- Pajak, O. (2018). Online Pajak.
- Pramukti, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(1), 59-67.
- Primantara, D. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(5), 2696-2726.
- Sudana, I. M. (2015). Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmika, G. Y., & Sudirman, M. S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, dan Pajak terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Manajemen Unud, 4(9), 2857-2885.
- Sugiyono. (2004). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukarno, K. W., & Syaichu, M. (2006). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi, 11(1), 46-58.
- Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis: untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sungkar, H. I., & Deitiana, T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Manajemen TSM, 1(1), 37-44.
- Tijow , A. P., Sabijono, H., & Tirayoh , V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 13(3), 477-488.
- Wahdati, M. W., & Santoso, C. B. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Umum Konvensional di Indonesia tahun 2011 2016. Measurement, 3(2), 78-95.

Wicaksono, D. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 20112-2016). Simki-Economic, 01(12), 1-13.